



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Sampah Liar Kembali Muncul

UMBULHARJO—Pemerintah Kelurahan Muja Muju, Umbulharjo, menemukan tumpukan sampah liar di bahu Jalan Kusumanegara, tepatnya di dekat Jembatan Gajah Wong. Pihak kelurahan mendesak Satpol PP melakukan operasi tangkap tangan (OTT) agar pembuangan sampah liar tidak terus terulang.

Sekitar 30 karung sampah dengan total berat sekitar 750 kilogram telah diangkut dari lokasi, yang berpotensi mencemari aliran sungai dan menurunkan kualitas lingkungan. Lurah Muja Muju, Dwi Wahyudi Hamzah, menegaskan pelaku kemungkinan bukan warga setempat. Koordinasi juga dilakukan dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja untuk solusi jangka panjang, termasuk pemasangan jaring pengaman atau upaya pencegahan lain. Satpol PP menyatakan OTT tetap memungkinkan, namun

harus menyesuaikan regulasi terbaru dan KUHP baru untuk menindak pelaku.

“Kalau tidak ada efek jera, setelah dibersihkan pelaku akan kembali membuang sampah ke lokasi lain. Kami berharap OTT bisa segera dilakukan,” katanya, Senin (5/1).

Menurutnya, keberadaan sampah liar di lokasi tersebut sangat berbahaya karena berada di atas aliran sungai dan berpotensi mencemari lingkungan serta menurunkan kualitas air.

Sebelumnya, tumpukan sampah liar sempat ditemukan di Jalan Kusumanegara sisi timur jembatan. Tumpukan sampah tersebut telah dibersihkan. Namun, kini tumpukan sampah liar muncul di sisi barat jembatan. Ia meyakini pelaku pembuangan sampah bukan warga sekitar.

Mengingat lokasi pembuangan sampah berada di sisi jembatan, menurutnya bukan kewenangan kelurahan untuk memberikan

sanksi terhadap pembuang sampah liar. Ia akan berkoordinasi dengan DPUPKP Kota Jogja untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. “Kami tidak berani gegabah karena ini kewenangan DPUPKP Kota Jogja,” katanya.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja, Dodi Kurnianto, menyatakan OTT memungkinkan dilakukan untuk menindak pelaku pembuangan sampah liar. Meski begitu, penerapan saksi terhadap pelaku harus menyesuaikan dengan regulasi terbaru. “Kami harus menyesuaikan dengan ketentuan KUHP terbaru serta perda yang mengatur tentang sanksi pidana,” katanya.

Penanganan sampah liar ini menjadi perhatian serius agar lingkungan tetap bersih, aman, dan aliran sungai tidak tercemar akibat tindakan individu yang tidak bertanggung jawab. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005